

**PENGARUH INTEGRITAS MAHASISWA, MOTIVASI BELAJAR, PEMAHAMAN
AKUNTANSI DAN PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK**

**(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Dan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018)**

Muhammad Nawawi*, Nur Diana, M. Cholid Mawardi*****

Email : mnawawi887@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of student integrity, learning motivation, accounting understanding, and misuse of information technology on academic cheating behavior. This study is a quantitative study using primary data obtained from questionnaires and measured using a Likert Scale. The population in this study were accounting students, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang and State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim. Sampling using the slovin formula obtained the final result as many as 80 respondents. The method of determining the sample is purposive sampling. This data analysis technique uses SPSS 25 for windows. The results of the research show: 1) Student Integrity Variables, Learning Motivation, Accounting Understanding and Information Technology Misuse have a simultaneous effect on Academic Fraud Behavior, 2) Student integrity variables partially have a positive and significant effect on academic cheating behavior, 3) Partial learning motivation variable no positive and significant effect on academic cheating behavior, 4) accounting understanding variable partially positive and significant effect on academic cheating behavior, 5) Information technology abuse variable partially positive and significant effect on academic cheating behavior.

Keywords: *Student Integrity, Learning Motivation, Accounting Understanding, and Misuse of Information Technology on Academic Fraud Behavior.*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kemajuan bangsa. Pendidikan sangat diharapkan mampu memberikan perubahan tingkah laku agar dapat mengklasifikasi antara seseorang yang belajar dan tidak belajar. Menurut Andhini (2017), Pendidikan dipandang sebagai salah satu bidang yang berperan penting dalam membentuk generasi masa depan. Pendidikan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Baik berkualitas dibidang ilmu, moral, etika profesi maupun akhlak. Salah satu standar keberhasilan dalam kualitas pendidikan adalah nilai evaluasi belajar. Setiap siswa atau mahasiswa memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai bagus, karena nilai tersebut sangat menunjang dalam keberhasilan seseorang. Segala upaya dapat dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang diinginkan termasuk dengan melakukan kecurangan.

Menurut Hartanto (2012) dua faktor yang dapat menyebabkan kecurangan akademik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini seperti kurangnya pemahaman akan perilaku kecurangan akademik, kemauan untuk mendapatkan nilai yang baik, beranggapan menyontek adalah hal yang wajar juga menunda-nunda pengerjaan tugas. Sedangkan faktor eksternal seperti tekanan dari orang lain, peraturan yang kurang jelas ataupun sanksi yang kurang tegas dari guru ketika melihat siswa atau mahasiswa melakukan kecurangan akademik.

Adapun beberapa hal yang mengakibatkan terjadinya kecurangan akademik, yaitu (1) orang yang melakukan tidak tahu kecurangan akademik tidak boleh dilakukan, (2) orang yang melakukan tidak tahu kecurangan akademik tidak boleh dilakukan, tetapi percaya tindakan yang di lakukan tanpa ada yang mengetahui, (3) orang yang melakukan tidak tahu kecurangan

akademik tidak boleh dilakukan dan meyakini bahwa perbuatannya tidak ada yang mengetahuinya, akan tetapi mereka tidak melihat kemungkinan lain untuk mencapai keinginannya (lulus atau mendapat nilai yang sempurna), dan berharap agar perbuatannya tidak ada yang mengetahuinya. Dalam beberapa hal, mereka mungkin percaya bahwa perilaku kecurangan tersebut diketahui oleh temannya, tetapi temennya tidak akan melaporkan kepada pihak yang akan memberi sanksi atas tindakannya, (4) orang yang melakukan tidak mempercayai bahwa sanksi akan benar-benar dilakukan, dan (5) orang yang melakukan tidak akan merasa malu apabila perilakunya diketahui orang lain.

Kecurangan yang dilakukan mahasiswa juga dipengaruhi oleh integritas mahasiswaitu sendiri. Menurut Arens (2008:99), integritas berarti bahwa seseorang bertindak sesuai dengan kata hatinya, dalam situasi seperti apapun. Sedangkan menurut Mulyadi (2002:56) integritas adalah suatu karakter yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mewujudkan apa yang telah disanggupinya dan diyakini kebenarannya tersebut ke dalam kenyataan.

Berkembangnya zaman pasti semakin canggih pula teknologi sehingga menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Bagi akademik, dampak positif semakin canggih teknologi yang digunakan semakin cepat informasi yang didapat juga mudah dalam akses pemakaian dan juga mendukung proses pembelajaran. Akan tetapi mempunyai dampak negatif juga yang sangat besar, mahasiswa semakin besar kesempatan melakukan kecurangan akademik. Karena informasi sangatlah mudah diakses dan didapat, plagiat, budaya copy-paste, dan tidak mencantumkan sumber yang didapat sehingga menjadi bentuk kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Dengan adanya sosias media juga berdampak buruk terhadap keterkaitan dalam proses pembelajaran dan faktor pemicu dalam hal kecurangan akademik, yang dapat merusak integritas mahasiswa tersebut yang diakibatkan oleh akses sosial media yang sangat begitu luas.

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang perbedaan pendapat tersebut serta memperlebar objek penelitian pada 2 Universitas islam di daerah kota Malang untuk mengetahui perbedaan hasil penelitian pada Perguruan Tinggi Swasta dan Negeri. Lebih lengkapnya peneliti akan menguji **“Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalagunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Universitas Islam Malang Dan Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018)”** Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi, dan Pemyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik ?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Manfaat penelitiannya : 1. Secara Teoritis. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya mengenai pengaruh integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik. Serta dapat dijadikan sebagai sarana untuk pengembangan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi bagi penelitian berikutnya agar bisa lebih baik dengan menjadikan hasil penelitian ini sebagai jurnal acuannya untuk mengembangkan dari hasil penelitian ini. 2. Secara Praktis. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sebagai masukan bagi universitas untuk membuat kebijakan tentang perilaku kecurangan akademik mahasiswa dengan mempertimbangkan integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan penyalahgunaan teknologi informasi. Bagi dosen, hasil penelitiannya dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan serta masukan untuk para dosen dalam integritas

mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perilaku Kecurangan Akademik

Kecurangan berasal dari “curang” yang didalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti berlaku tidak jujur. Menurut Albercht (2012), kecurangan merupakan istilah dasar yang melingkupi semua cara seseorang melancarkan kecurangan dalam melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan hasil melebihi dari penilaian yang salah.

Integritas Mahasiswa

Integritas adalah faktor utama guna untuk mengetahui karakter seseorang, integritas juga bisa menunjukkan konsistensi seseorang antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari. Begitu juga dengan integritas mahasiswa yang dapat mencerminkan kejujuran mahasiswa itu sendiri.

Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu dorongan atau alasan yang mendasari seseorang semangat untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar sangat diperlukan guna untuk memunculkan dorongan dalam diri mahasiswa agar memiliki semangat dalam belajar. Motivasi belajar memiliki peran begitu penting dalam berlangsungnya suatu kegiatan yang sebelumnya telah direncanakan (Lubis, 2017).

Pemahaman Akuntansi

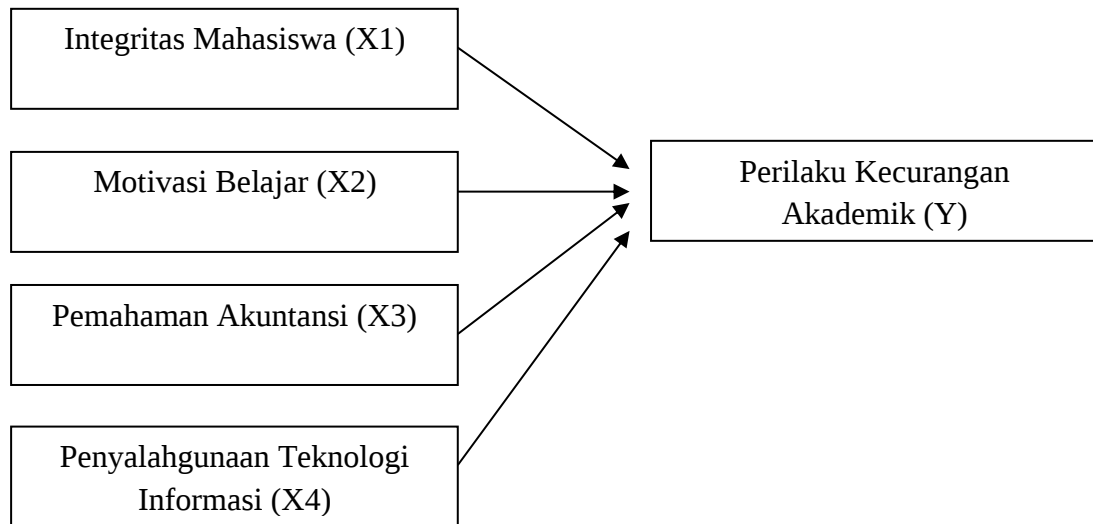
Paham dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang artinya pandai atau pintar atau mengerti benar sedangkan pemahaman adalah cara, proses, memahami. Bahwasannya orang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pintar atau pandai dan mengerti benar dengan akuntansi. Didalam hal ini pemahaman akuntansi akan diukur menggunakan nilai mata kuliah akuntansi yaitu Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II, Akuntansi Keuangan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Akuntansi Keuangan Lanjutan II, Audit I, Audit II, Etika Bisnis dan Teori Akuntansi. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang didalamnya mempunyai unsur-unsur akuntansi secara umum.

Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Penyalahgunaan teknologi informasi adalah alat atau pengetahuan menggunakan komputer yang sering kali disalah gunakan seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dengan melanggar kode etik yang ada. Jika kita tidak peduli dengan tantangan ini, dunia pendidikan kita akan jauh tertinggal dengan negara tetangga. Pemicu lain dari perkembangan ilmu pengetahuan dan penyebarannya adalah kecepatan dalam berkomunikasi. Sehingga tanpa pengetahuan kita akan tersingkir oleh perubahan zaman.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kecurangan Akademik.
H1a : Integritas Mahasiswa Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.
H1b : Motivasi Belajar Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Kecurangan Akademik.
H1c : Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Kecurangan Akademik.
H1d : Penyalahgunaan Teknologi Informasi Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Kecurangan Akademik.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* serta penentuan besarnya sampel dihitung menggunakan rumus *slovin* dengan kriteria responden, yaitu :

- 1) Mahasiswa aktif program studi akuntansi FEB Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018.
- 2) Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II, Akuntansi Keuangan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Akuntansi Keuangan Lanjutan II, Audit I, Audit II, Etika Bisnis dan Teori Akuntansi.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Perilaku Kecurangan Akademik (Y) dan variabel independennya adalah Integritas Mahasiswa (X1), Motivasi Belajar (X2), Pemahaman Akuntansi (X3), Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X4)

Metode Analisis Data

Metode analisis data yakni : Analisis Regresi Linier Berganda, Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data (Uji validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas), Uji Asumsi Klasik (Uji

Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas), Uji Hipotesis (Uji F, Uji Koefisien Determinasi serta Uji t) yang diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Populasi ini berjumlah 412 mahasiswa Program Studi Akuntansi. Sebanyak 294 mahasiswa berasal dari Universitas Islam Malang serta 118 mahasiswa berasal dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{412}{1 + 412(0,1)^2}$$
$$n = 80,46$$

Berdasarkan penelitian diatas maka penelitian ini menggunakan 80 responden yang dibagi secara proporsional yaitu 54 mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan 26 mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Integritas Mahasiswa (X1)	80	1.00	5.00	3.7688	.78532
Motivasi Belajar (X2)	80	1.00	5.00	3.9300	.67137
Pemahaman Akuntansi(X3)	80	1.00	5.00	4.2458	.67868
Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X4)	80	2.00	5.00	4.2167	.51721
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	80	1.00	5.00	4.1875	.53293
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Kesimpulan dari hasil analisis statistik deskriptif :

1. Variabel Integritas Mahasiswa (X1) mempunyai nilai minimum 1.00, maksimum 5.00, mean 3.7688 dan standar deviasi sebesar 0.78532.
2. Variabel Motivasi Belajar (X2) mempunyai nilai minimum 1.00, maksimum 5.00, mean 3.9300 dan standar deviasi sebesar 0.67137.
3. Variabel Pemahaman Akuntansi (X3) mempunyai nilai minimum 1.00, maksimum 5.00, mean 4.2458 dan standar deviasi sebesar 0.67868.
4. Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X4) mempunyai nilai minimum 2.00, maksimum 5.00, mean 4.2167 dan standar deviasi sebesar 0.51721.
5. Variabel Perilaku Kecurangan Akademik (Y) mempunyai nilai minimum 1.00, maksimum 5.00, mean 4.1875 dan standar deviasi sebesar 0.53293.

Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Kesimpulannya menunjukkan bahwa 19 item pernyataan adalah valid. Karena setiap pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel (0,2199).

2. Uji Reliabilitas

Kesimpulannya menunjukkan bahwa hasil dari ketiga variabel yaitu Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik dinyatakan valid karena setiap variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

3. Uji Normalitas

Hasilnya menunjukkan bahwa data penelitian melalui *One Sample – Kolmogorov Simirnov* dinyatakan normal. Karena *Asymp. Sig* X1 sebesar 0.234, X2 sebesar 0.227, X3 sebesar 0.095, X4 sebesar 0.110 dan Y sebesar 0.055 > 0,05.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Heteroskedastisitas

Hasilnya menunjukkan nilai signifikan variabel Integritas Mahasiswa sebesar 0,835 sedangkan variabel Motivasi Belajar sebesar 0,572 sedangkan variabel Pemahaman Akuntansi sebesar 0,965 dan variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi sebesar 0,269. Hasil uji nya menunjukkan bahwa semua nilai menunjukkan signifikansi >0,05. Maka seluruh variabel dinyatakan terbebas dari masalah uji heteroskedastisitas.

2. Uji Multikolinieritas

Hasilnya uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF dan nilai *tolerance* yaitu pada variabel Integritas Mahasiswa sebesar 0,606 dan 1,650, variabel Motivasi Belajar sebesar 2,272 dan 0,440, variabel Pemahaman Akuntansi sebesar 2,010 dan 0,497, serta variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi sebesar 2,039 dan 0,490. Maka disimpulkan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1 jadi dapat diartikan bahwa variabel independen tidak ada masalah multikolinieritas.

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.508	1.243		2.018	.047
INTEGRITAS MAHASISWA	.223	.060	.329	3.748	.000
MOTIVASI BELAJAR	.062	.065	.097	.946	.347
PEMAHAMAN AKUNTANSI	.663	.102	.480	6.520	.007
PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI	.703	.134	.512	5.247	.000

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + E$$

$$Y = 2,508 + (-0,430X_1) + 0,062X_2 + (-0,430X_3) + 0,703 + E$$

sig 0,002 sig 0,347 sig 0,000 sig 0,000

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Perilaku Kecurangan Akademik)

a = Bilangan konstanta atau nilai tetap

b1 = Koefisien Regresi dari X1

b2 = Koefisien Regresi dari X2

b3 = Koefisien Regresi dari X3

b4 = Koefisien Regresi dari X4

X1 = Integritas Mahasiswa

X2 = Motivasi Belajar

X3 = Pemahaman Akuntansi

X4 = Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji F

**Tabel 3 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	233.460	4	58.365	34.868	.000 ^b
Residual	125.540	75	1.674		
Total	359.000	79			

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas Nilai F_{hitung} sebesar 34,868 memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen (Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi) terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

2. Hasil Uji R Square

**Tabel 4 Uji R Square
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.650	.632	1.294

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,650 atau 65%. Jadi variabel Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi dapat menjelaskan variabel terikat (Perilaku Kecurangan Akademik) sebesar 65% sedangkan sisanya 35% dijelaskan oleh variabel lain.

3. Hasil Uji t

**Tabel 5 Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.508	1.243		2.018	.047
INTEGRITAS MAHASISWA	.223	.060	.329	3.748	.000
MOTIVASI BELAJAR	.062	.065	.097	.946	.347
PEMAHAMAN AKUNTANSI	.663	.102	.480	6.520	.007
PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI	.703	.134	.512	5.247	.000

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

1. Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Dari hipotesis diatas dapat dilihat dari uji simultan F bahwa seluruh variabel independen (Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Perilaku Kecurangan Akademik) dengan nilai F_{hitung} sebesar 34,868 memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

2. Pengaruh Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Dari hipotesis diatas dapat dilihat dari uji parsial t sebesar -3,118 dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Jadi dapat diartikan bahwa variabel Integritas Mahasiswa (X_1) berpengaruh secara parsial negatif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Hasil uji t ini sejalan dengan penelitian Shafriyanti (2021).

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Dari hipotesis diatas dapat dilihat dari uji parsial t sebesar 0,964 dengan nilai signifikan sebesar $0,347 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. Jadi dapat diartikan bahwa variabel Motivasi Belajar (X_2) berpengaruh secara parsial positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Hasil uji t ini sejalan dengan penelitian Melasari (2019).

4. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Dari hipotesis diatas dapat dilihat dari uji parsial t sebesar -7,104 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Jadi dapat diartikan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi (X_3) berpengaruh secara parsial negatif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Hasil uji t ini sejalan dengan penelitian dari Lohanda (2017).

5. Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Dari hipotesis diatas dapat dilihat dari uji parsial t sebesar 5,427 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. Jadi dapat diartikan bahwa variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X_4) berpengaruh secara parsial positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Hasil uji t ini sejalan dengan penelitian dari Shafriyanti (2021).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dan diperoleh hasil :

1. Variabel Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.
2. Variabel Integritas Mahasiswa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
3. Variabel Motivasi Belajar secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
4. Variabel Pemahaman Akuntansi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
5. Variabel penyalahgunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

KETERBATASAN

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya dua bulan yaitu Desember 2021 sampai Januari 2022. Sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat.
2. Kuisioner yang disebar dengan menggunakan *google form* dan tidak ada pengawasan langsung dari peneliti sehingga adanya kemungkinan ketidak seriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan.
3. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel, sehingga hasil yang diperoleh cenderung kurang representatif.

SARAN

1. Bagi mahasiswa agar dapat menaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh universitas dan meningkatkan kejujuran dalam diri mahasiswa agar tidak melakukan kecurangan akademik.

2. Bagi universitas hendaknya dapat mengantisipasi kecurangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan dapat lebih mempertegas aturan dan sanksi yang diberikan terhadap mahasiswa yang berlaku curang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, A. A. (2021). "Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Stie Nobel Indonesia Makassar)."
- Arens, Alvin A. Elder, Randal J dan Beasley, Marks S. (2008). "*Auditing dan Jasa Assurance*". Jilid 1. Edisi Kedua belas. Jakarta: Erlangga.
- Aron, E.F. (2021) "Analisis Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi." *E-JRA* Vol. 10 No.02 Hal 104-117.
- Albrecht, W. S., dkk. (2012). *Fraud Examination (Fourth Edition)*. South-Western: USA.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Budhiyanto, Ika Paskah. 2004. *Pemahaman Akuntansi*. Andi. Jakarta
- Dewi,dkk (2017). Pengaruh Tingkat Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Jurusan Pendidikan dan Non Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha Dengan Konsep "*fraud Triangle*". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8 No. 2.
- Ghozali, Imam. 2006. *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Squares*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisis 5". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisis 9". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, oemar, (2009). *Proses Belajar Mengajar*, penerbit PT bumi Aksara, Jakarta.
- Hartanto, D. (2012). *Mengatasi masalah menyontek*. Yogyakarta: Indeks Jakarta.
- Iswahyuni. 2017. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa". *Skripsi, Universitas Negeri Makassar*.
- Jannah, dkk (2020). "Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku kecurangan Akademik mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 06.
- Latifah, Amalia Nur. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kecurangan Akademik pada Tes Tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Se-kabupaten Kulon Progo. Prodi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lubis, Arfan Ikhsa. (2011). "*Akuntansi Keperilakuan*". Jakarta : Salemba Empat
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan: Multiparadigma*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lohanda, Dedi. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Kerajinan Batik Di Kecamatan Kraton Yogyakarta). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Mc Clelland, D.C. 1987. *Human Motivation*. New York : Cambridge University Press

- Melasari, R. (2019). "Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.8 No. 1
- MF. Arrozi Adhikara, Maslichah, Nur Diana, Muhammad Basyir, 2022, Taxpayer Compliance Determinants: Perspective of Theory of Planned Behavior and Theory of Attribution, *International Journal of Business and Applied Social Science*, VOL: 8, ISSUE: 1, January, E-ISSN: 2469-6501
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Pamungkas, Muhammad Guntur. (2018). "Pengaruh Pressure, Opportunity, Dan Rationalization Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia). *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Probovury, Ratih Azka. (2015). "Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta". Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati, Mellisa. (2016). "Pengaruh Dimensi Fraud Triangle, Integritas Mahasiswa, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Universitas Triksakti)". *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Vol 15 (1). 47.
- Sarastini, Nova. (2013). Dampak Positif dan Negatif Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan Pemerintah dan Ekonomi. Universitas Udayana. Bandung
- Sagoro, E. M. (2013). Peningkatan mahasiswa, dosen, dan lembaga dalam pencegahan kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, Vol. 11, No. 2.
- Suartana, I Wayan. (2014). "Akuntansi Keprilakuan Teori dan Implementasi." Jakarta: CV. Andi
- Siti Anisa Rizki. (2009). Hubungan Prokrastinasi Akademis dan Kecurangan Akademis pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara. Skripsi.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono (2013). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta : CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Supriyadi, Didik. (2016). Integritas Akademik. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Syafrizanti, D. S., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2021). "Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Madura)." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(08).
- Tri Maria Veronikha K, dkk. (2013). Hubungan Moral Judgement Maturity dengan Perilaku Menyontek pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*.
- Wardana, G. J., Sulindawati, N. L. G. E., Ak, S. E., & Edy Sujana, S. E. (2018). Pengaruh motivasi belajar, integritas mahasiswa dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik (Studi kasus pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

Wibisono, Faizin Wahid. (2013). Analisis dan Implementasikan Accses Point pada PT. SELARAS CITRA Terlibat Menggunakan Software The Dude. *Skripsi. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan komputer, Amikom. Yogyakarta.*

***) Muhammad Nawawi** adalah alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang

****) Nur Diana** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

*****) M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang